

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan, dan teknik pengambilan sampel dan penelitian apa saja yang digunakan pihak peneliti untuk melakukan penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini, objek yang akan diteliti adalah kepuasan kerja, work-life balance, dan kinerja karyawan terhadap generasi Z. Penelitian ini berfokus pada generasi Z yang pernah atau sedang bekerja di wilayah Jakarta, mengingat pentingnya memahami dinamika kerja dan *work life balance* yang dihadapi oleh kelompok usia ini. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 atau saat ini berusia 17 – 25 tahun, memiliki karakteristik unik yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan lingkungan kerja.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data/informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2022:2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.



Data yang telah diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi untuk mengetahui Pengaruh Kepuasan Karyawan dan *Work Life Balance* Terhadap Kinerja Karyawan Generasi Z. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021) sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain, sedangkan data sekunder adalah diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara berbagai variabel yang relevan dengan objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022:11). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu Kepuasan Kerja (X1) dan *Work Life Blance* (X2). Dalam penelitian ini juga digunakan satu variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y). Berikut ini dalam Tabel 3.1 dijelaskan operasional variabel penelitian, terkait definisi dan indikator atau dimensi dari tiap variabel.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Nama Variabel	Dimensi	Skala
Kepuasan Kerja (X1)	a. Imbalan merupakan jumlah pembayaran yang diterima dan tingkat kesesuaian antara pembayaran tersebut dengan pekerjaan yang dilakukan.	<i>Interval</i>



Menurut Robbins dan Judge (2024) kinerja karyawan adalah nilai total kontribusi karyawan pada suatu organisasi melalui perilaku karyawan selama periode waktu tertentu.	b. Pekerjaan itu sendiri merupakan sejauh mana pekerjaan dianggap menarik, menyediakan kesempatan untuk belajar dan memberikan tanggung jawab. c. Peluang promosi merupakan ketersediaan peluang untuk maju. d. Supervisi merupakan kompetensi teknis dan keterampilan interpersonal dari atasan langsung. e. Rekan kerja merupakan sejauh mana rekan kerja bersahabat, kompeten dan memberikan dukungan. f. Kondisi pekerjaan merupakan sejauh mana lingkungan kerja fisik memberikan kenyamanan mendukung produktifitas. g. Keamanan pekerjaan merupakan keyakinan bahwa posisi seorang relatif aman dan ada peluang untuk dapat terus bekerja dalam organisasi Sumber: Gibson, Ivancevich, & Donnelly (2003) dalam Edison, Et al., (2020)	
<i>Work Life Balance</i> (X2) Menurut Fisher (2001) dalam Ghani dan Muttaqiyathun (2023), <i>work-life balance</i> adalah upaya yang dilakukan individu untuk menyeimbangkan dua atau lebih peran.	a. Time Balance mengacu kepada jumlah yang dapat diberikan oleh seseorang baik untuk urusan pekerjaan maupun urusan di luar pekerjaan. b. Involment Balance mengacu pada tingkat keterlibatan psikologi dan komitmen individu dalam pekerjaannya dan urusan di luar pekerjaan, kapasitas dalam keterlibatan yang berkualitas dalam setiap aktivitas yang dilakukann. c. Satisfication Balance mengacu kepada tingkat kepuasan individu terhadap aktivitas pekerjaan dan di luar pekerjaan. Sumber: Ghani dan Muttaqiyathun (2023)	<i>Interval</i>
Kinerja Karyawan (X3) Menurut Robbins dan Judge (2024) kinerja karyawan adalah total nilai kontribusi anda kepada organisasi melalui perilaku anda, mencerminkan tingkat kinerja pekerjaan anda	a. Target merupakan indikator yang mengacu pada pemenuhan jumlah barang, pekerjaan, atau jumlah uang yang dihasilkan. Target menjadi tolok ukur penting untuk menilai seberapa efektif dan efisien karyawan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. b. Kualitas merujuk pada hasil yang dicapai dan merupakan elemen penting karena kualitas merupakan kekuatan dalam mempertahankan kepuasan pelanggan. Kualitas hasil kerja sangat menentukan keberhasilan jangka	<i>Interval</i>



selama periode waktu tertentu. (C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.	panjang organisasi dan reputasinya di mata pelanggan. c. Waktu Penyelesaian merupakan penyelesaian yang tepat waktu dan atau penyerahan pekerjaan yang pasti adalah modal untuk membangun kepercayaan pelanggan. Pengertian pelanggan di sini berlaku juga terhadap layanan pada bagian lain di lingkup internal perusahaan atau organisasi. Ketepatan waktu penyelesaian menjadi salah satu indikator utama yang menunjukkan profesionalisme dan keandalan karyawan. d. Taat Asas tidak hanya harus memenuhi target, kualitas, dan tepat waktu, tetapi juga harus dilakukan dengan cara yang benar, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Taat asas mencakup kepatuhan terhadap prosedur, etika, dan standar operasional yang telah ditetapkan, memastikan bahwa seluruh proses dilakukan dengan integritas dan akuntabilitas. Sumber: Edison, et al., (2020)	
--	---	--

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan dari Tabel 3.1 dijelaskan secara rinci terkait definisi dari kepuasan kerja (X1) menurut Robbins dan Judge (2024) adalah perasaan positif tentang pekerjaan yang timbul dari evaluasi terhadap karakteristik pekerjaan tersebut. Dalam penelitian ini terdapat enam indikator yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja karyawan, yaitu imbalan, pekerjaan itu sendiri, peluang promosi, supervisi, rekan kerja, kondisi pekerjaan, dan keamanan pekerjaan. Selanjutnya, *work life balance* (X2) menurut Fisher (2001) adalah adalah upaya yang dilakukan individu untuk menyeimbangkan dua atau lebih peran. Terdapat 3 indikator yang digunakan untuk mengukur *work life balance*, yaitu *time balance*, *involvement balance* dan *satisfaction balance*. Terakhir, kinerja karyawan (Y) sebagai variabel independen menurut Robbins dan Judge (2024) adalah total nilai kontribusi anda kepada organisasi melalui perilaku anda, mencerminkan tingkat kinerja pekerjaan anda selama periode waktu tertentu. Kinerja karyawan diukur dengan empat indikator, yaitu target, kualitas, waktu penyelesaian dan taat asas.



D. Teknik Pengambilan Sampel

③ Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. (Sugiyono, 2022:84). Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel Sugiyono (2022:84). Teknik sampling yang digunakan merupakan *snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2022:85) *snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula – mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama – lama menjadi besar. Untuk ukuran pengambilan sampel menurut Sugiyono (2022:91) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi dan menyebarkan kuisioner melalui Google Form dengan tujuan untuk mendapatkan data primer. Pertanyaan yang diberikan dalam bentuk tertutup Dimana responden hanya memberikan jawaban yang dibatasi dengan jawaban yang telah disediakan. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021) kuesioner tertutup adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan – pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan. Sumber data yang dihasilkan diperoleh dari responden karyawan generasi Z yang bekerja di wilayah Jakarta.



F. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah semua kuesioner telah terisi dan terkumpul adalah melakukan pengolahan data yang bersumber dari kuesioner tersebut. Data yang bersumber dari kuesioner merupakan data mentah yang harus diolah $\square$ ariabl. Agar mendapatkan informasi yang berguna bagi penelitian. Untuk menganalisis dan mengukur seberapa besar pengaruh kepuasan kerja dan *work life balance* terhadap kinerja karyawan generasi Z di wilayah Jakarta, digunakanlah software SPSS 27 untuk mengolah data tersebut. Berikut adalah $\square$ ariab analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu $\square$ ariable. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana $df=n-2$ dengan sig 5% (Surajiyo et al., 2020:75). Kriteria yang digunakan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Realibiltas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu $\square$ ariable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara $\square$ ariabl-sama terhadap seluruh butir pertanyaan (Surajiyo et al., 2020: 75).



Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Jika nilai Cronbach's Alpha $\alpha > 0,60$, maka pernyataan dinyatakan reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai Cronbach's Alpha $\alpha < 0,60$, maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel atau tidak terpercaya

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2) Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, $\square$ variable $\square$ deskriptif dan $\square$ variable-variabel yang digunakan biasanya ditampilkan dalam laporan hasil penelitian. Gambaran atau deskripsi dapat terlihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) yang digunakan dalam analisis deskriptif (Ghozali, 2021).

a. Analisis Presentase

Dalam mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan dalam analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\% \text{ (Rumus 1)}$$

Keterangan:

P: Persentase dari responden

f_i : Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$: Jumlah total responden.

b. Rata – Rata Hitung (Mean)

Mean merupakan sebuah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan dalam rata-rata hitung atau mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n} \text{ (Rumus 2)}$$



Keterangan:

X: Rata-rata Hitung

Xi: Data

N: Sampel

c. Skala Likert

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau kelompok orang tentang fenomena $\square$ ariab (Sugiyono, 2022:93). Dalam penelitian, fenomena $\square$ ariab ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai $\square$ ariable penelitian. Berikut ini merupakan $\square$ aria Skala Likert:

Tabel 3. 2
Skala Likert

Alternatif	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data kuesioner

Dalam $\square$ aria 3.2 dituliskan nilai setiap item $\square$ ariable $\square$ 1 yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi, dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka tiap jawaban itu diberikan nilai atau skor. Sangat setuju dengan nilai 5, setuju dengan nilai 4, netral dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2 dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Kemudian untuk melakukan perhitungan terhadap skala penilaian, maka akan dimanfaatkan nilai rentang skala yang dapat dilihat pada Gambar 3.3, sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

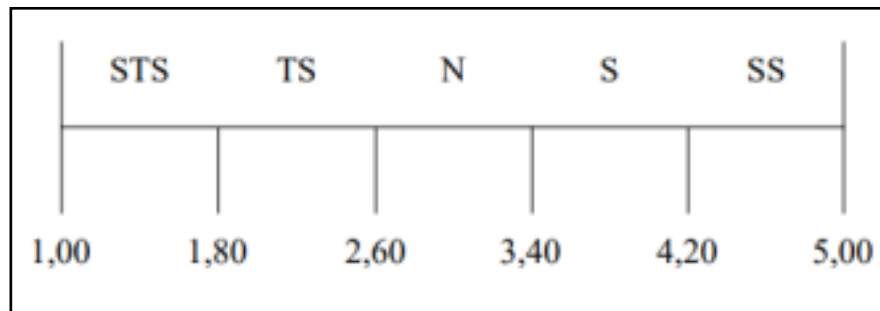
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 3. 1

Rentang Skala



Sumber: Data Kuesioner

Berdasarkan Gambar 3.3, pada setiap rentangnya memiliki arti sebagai berikut:

1.00 – 1.80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1.81 – 2.60 = Tidak Setuju (TS)

2.61 – 3.40 = Netral (N)

3.41 – 4.20 = Setuju (S)

4.21– 5.00 = Sangat Setuju (SS)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Purba et al.,2021).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam buku menurut (Ghozali 2021 : 196), untuk mengetahui apakah distribusi normal $\square$ ariable residual dalam model



regresi. Uji normalitas dengan menggunakan χ^2 variable χ^2 -Smirnov Test. Dalam penelitian ini, hipotesis ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Hipotesis H_0 : Data terdistribusikan secara normal
- (2) Hipotesis H_a : Data tidak terdistribusikan secara normal

Dasar pengambilan χ^2 variable χ^2 adalah melihat hasil table *Npar Test* yaitu:

- 1) Jika Asymp. Sig. $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 artinya χ^2 variable tidak berdistribusi normal
- 2) Jika Asymp. Sig. $> \alpha$ (0,05), maka terima H_0 artinya χ^2 variable berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam buku menurut (Ghozali 2021:157), untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara χ^2 variable χ^2 atau bebas. Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antara χ^2 variable χ^2 . Variabel χ^2 variable χ^2 yang memiliki nilai korelasi satu sama lain sama dengan nol disebut dengan χ^2 variable χ^2 . Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Jika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau VIF ≤ 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau VIF ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam buku menurut (Ghozali 2021:178), bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika



variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kriteria dari pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

Dengan demikian, hipotesis untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada kecenderungan terjadi heteroskedastisitas

H_a : Ada kecenderungan terjadi heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Surajiyo, et al., 2020:76). Untuk mencari regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \text{ (Rumus 3)}$$

Keterangan:

Y = Variabel Kinerja Karyawan

β_0 = Konstanta

X_1 = Variabel Kepuasan Kerja

X_2 = Variabel *Work Life Balance*

e = *Term of Error*



a. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara variabel-sama antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat (Surajiyo, et al., 2020 : 78).

Dalam pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \text{ (Rumus 5)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui besarnya nilai yang diperoleh, dengan ketentuan pengujian, sebagai berikut:

- (1) $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, menunjukkan kepuasan kerja dan *work life balance* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan generasi Z di Jakarta.
- (2) $H_a = \beta_1 = \beta_2 = 0$, menunjukkan kepuasan kerja dan *work life balance* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan generasi Z di Jakarta.

Besarnya nilai dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sign < \alpha$, hal ini berarti H_0 diterima dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sign > \alpha$ ini berarti H_0 diterima H_a ditolak.



b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan (Surajiyo, et al., 2020:77). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ (Rumus 4)}$$

Keterangan:

R = Nilai Korelasi

n = Jumlah Sampel

Uji t pada tingkat kepercayaan atau kebenaran (df) 95% atau signifikan (α) 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) $H_{o1} = \beta_1 = 0$, menunjukkan kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan generasi Z di Jakarta.
- (2) $H_{a1} = \beta_1 > 0$, menunjukkan kepuasan kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan generasi Z di Jakarta.
- (3) $H_{o2} = \beta_2 = 0$, menunjukkan *work life balance* tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan generasi Z di Jakarta.
- (4) $H_{a2} = \beta_2 > 0$, menunjukkan *work life balance* memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan generasi Z di Jakarta.

Besarnya nilai dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sign < \alpha$, ini berarti H_o ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $sign > \alpha$, berarti H_o diterima dan H_a ditolak.



c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat (Surajiyo, et al., 2020). Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD/r^2 = (r)^2 \times 100\% \text{ (Rumus 6)}$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.